BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah yang telah dirumuskan oleh peneliti, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk memperoleh data empiris dan fakta-fakta yang tepat (sahih, benar, dan valid), serta dapat dipercaya dan diandalkan (*reliable*) tentang hubungan antara kompetensi profesional guru dengan motivasi belajar siswa di SMK Negeri 22 Jakarta.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Tempat Penelitian

Tempat penelitian dilaksanakan di SMK Negeri 22 Jakarta yang beralamatkan Jl. Raya Condet, Pasar Rebo, Jakarta Timur 13760. Tempat ini dipilih karena ternyata motivasi belajar siswanya rendah sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di sekolah tersebut.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian yang dilakukan selama 6 (enam) bulan, yaitu terhitung dari bulan Januari sampai dengan Juni 2017. Waktu tersebut merupakan waktu yang tepat untuk melaksanakan penelitian karena waktu tersebut telah memasuki masa pembelajaran semester genap.

C. Metode Penelitian

1. Metode

Metode penelitian pada dasarnya merupakan "Cara ilmiah yang digunakan untuk mendapatkan data dengan tujuan tertentu"[45]. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah survey dengan pendekatan korelasional. Alasan peneliti menggunakan metode ini karena sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai, yaitu untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat.

Kerlinger mengemukakan bahwa:

> Metode *survey* adalah penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut. Sehingga ditemukan kejadian–kejadian relatif, distribusi, dan hubungan–hubungan antar variabel sosiologis maupun psikologi[46].

Adapun alasan menggunakan pendekatan korelasional adalah untuk menemukan ada tidaknya hubungan dan apabila ada, berapa erat hubungan, serta berarti atau tidaknya hubungan tersebut. Dengan pendekatan koresional dapat dilihat hubungan antara dua variable, yaitu variable bebas (Kompetensi Profesional Guru) yang diberi symbol X sebagai variable terikat (Motivasi Belajar) yang diberi symbol Y sebagai variabel yang dipengaruhi.

2. Konstelasi Hubungan Antar Variabel

Sesuai dengan hipotesis yang diajukan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara variabel X (Kompetensi Profesional

---

[45]Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2010), h.3.
[46]*Ibid*., h.7.

Guru)dengan variabel Y (Motivasi Belajar). Maka, konstelasi hubungan antar variabel X dan variabel Y dapat digambarkan sebagai berikut:

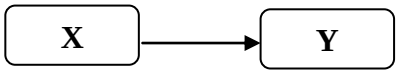

Keterangan:

Variabel Bebas (X) : Kompetensi Profesional Guru

Variabel Terikat (Y) : Motivasi Belajar

⟶ : Arah Hubungan

D. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi adalah "Wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya"[47].Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa di SMKN 22Jakarta. Populasi terjangkaunya adalah siswa kelas X dan XI Jurusan Pemasaran SMKN 22 di Jakarta yang berjumlah 140 siswa.

Menurut Iskandar sampel adalah "Sebagian dari populasi yang diambil secara representatif atau mewakili populasi yang bersangkutan atau bagian kecil yang diamati"[48]. Teknik pengambilan sampel penelitian ini adalah teknik penarikan secara acak sederhana (*simple random sampling technique*) yang diambil secara proporsional, dimana seluruh anggota populasi mempunyai kesempatan yang sama untuk dipilih. Data-data yang

[47]*Ibid*, h. 117.
[48]*Ibid*., h. 39

diperoleh dalam penelitian ini diambil dari instrumen penelitian berupa kuesioner. Penentuan sampel merujuk pada tabel *Isaac* dan *Michael* dengan taraf kesalahan 5% banyaknya sampel 84 siswa. Teknik ini digunakan dengan pertimbangan bahwa seluruh populasi memiliki kesempatan dan peluang yang sama untuk dipilih dan dijadikan sampel.

Tabel III.1

Data Populasi Terjangkau

No	Kelas	Jumlah Siswa	Perhitungan Taraf Kesalahan 5%	Sampel
1	X PM 1	36	(36/140) x 84	22
2	X PM 2	35	(35/140) x 84	21
3	XI PM 1	35	(35/140) x 84	21
4	XI PM 2	34	(34/140) x 84	20
Jumlah		140		84

E. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini meneliti dua variabel yaitu Kompetensi Profesional Guru (variabel X) dan motivasi belajar (variabel Y). Adapun instrumen untuk mengukur kedua variabel tersebut akan dijelaskan sebagai berikut:

1. Motivasi Belajar (Variabel Y)

a. Definisi Konseptual

Berdasarkan pendapat para ahli di atas maka dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar adalah segala sesuatu yang mendorong seseorang dalam menimbulkan semangat belajar sehingga mampu menguasai materi pelajaran yang sedang diikutinya.

b. Definisi Operasional

Motivasi belajar memiliki 2 indikator, diantaranya adalah motivasi intrinsik atau motivasi yang berasal dari dalam diri siswa dengan sub indikator tekun dalam menghadapi tugas, ulet menghadapi kesulitan, keinginan untuk mendalami materi yang diberikan, adanya hasrat dan keinginan untuk berhasil, adanya harapan dan cita-cita di masa depan.Selain itu indikator selanjutnya adalah motivasi ekstrinsik atau motivasi yang berasal dari luar diri siswa dengan sub indikator peran guru dan orang tua, persaingan dengan teman (competition) dan penghargaan (reward).

c. Kisi-kisi Instrumen Motivasi Belajar

Kisi-kisi instrumen yang disajikan pada bagian ini merupakan kisi-kisi instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel motivasi belajar yang diujicobakan dan juga sebagai kisi-kisi instrumen final yang digunakan untuk mengukur variabel motivasi belajar. Kisi-kisi ini disajikan dengan maksud untuk memberikan informasi mengenai butir-butir yang dimasukkan setelah uji validitas dan uji reliabilitas. Kisi-kisi instrumen dapat dilihat pada tabel III.2

Tabel III. 2

Kisi-kisi Instrumen Motivasi Belajar

Indikator	Indikator	Butir Uji Coba		Butir Drop		Butir Final	
		(+)	(-)	(+)	(-)	(+)	(-)
	1. Tekun dalam menghadapi tugas	1, 29, 20, 18, 6	4, 9			1, 29, 20, 18, 6	4, 9

Motivasi Intrinsik	2. Ulet menghadapi kesulitan	28, 23, 2	10		10	28, 23, 2	
	3. Keinginan untuk mendalami materi yang diberikan	26, 7, 3	30, 19		19	26, 7, 3	30,
	4. Ada hasrat dan keinginan untuk berhasil	16, 12	24			16, 12	4
	5. Ada harapan dan cita-cita dimasa depan	5, 8, 11	27	8		5, 11	27
Motivasi Ekstrinsik	1. Peran Guru Peran Orang Tua	25, 21, 17, 14	15	17		25, 21, 14	15
	2. Persaingan dengan teman	22	13			22	13

Untuk mengisi setiap butir pernyataan dalam instrumen penelitian, responden dapat memilih salah satu jawaban dari 5 alternatif yang telah disediakan. Dan 5 alternatif jawaban tersebut diberi nilai 1 (satu) sampai 5 (lima) sesuai dengan tingkat jawaban. Alternatif jawaban yang digunakan sebagai berikut:

Tabel III. 3

Skala Penilaian Instrumen Kompetensi Profesional Guru

No.	Alternatif Jawaban	Item Positif	Item Negatif
1.	Sangat Setuju (SS)	5	1
2.	Setuju (S)	4	2
3.	Ragu-ragu (RR)	3	3
4.	Tidak Setuju (TS)	2	4
5.	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

a. **Validasi Instrumen Kompetensi Profesional Guru**

Proses pengembangan instrumen kompetensi profesional guru dimulai dengan penyusunan instrumen model skala *likert* yang mengacu pada model indikator-indikator variabel kompetensi profesional guru terlihat pada tabel III.2.

Tahap berikutnya konsep instrumen dikonsultasikan kepada dosen pembimbing berkaitan dengan validitas konstruk, yaitu seberapa jauh butir – butir indikator tersebut telah mengukur indikator dari variabel kompetensi profesional guru sebagaimana tercantum pada tabel III.2. Setelah konsep instrumen disetujui, langkah selanjutnya adalah instrumen diujicobakan kepada 30 siswa di luar sampel yang sesuai dengan karakteristik populasi.

2. Kompetensi Profesional Guru (Variabel X)

a. Definisi Konseptual

Berdasarkan pendapat-pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa Kompetensi Prefesional adalah pengetahuan yang luas serta mendalam yang memiliki konsep teoretik dan metode yang tepat, yang digunakan guru dalam proses belajar mengajar.

b. Definisi Operasional

Penjelasan di atas dapat disimpulkan Kompetensi Profesional Guru dapat diukur dengan empat dimensi. Dimensi pertama adalah Merencanakan program belajar mengajar dengan indikator yaitu Mampu merumuskan tujuan pembelajaran. Dimensi kedua Menguasai bahan pelajaran. dengan indikator, yaitu Mampu menjelaskan materi

pembelajaran dengan baik, Mampu menjawab soal atau pertanyaan dari siswa. Dimensi ketiga adalah Melaksanakan dan memimpin/mengelola proses belajar mengajar dengan indikator, yaituMampu membangkitkan motivasi belajar anak, Mampu menggunakan metode belajar yang bervariasi, Mampu menggunakan alat pembelajaran, Mampu mengatur dan mengubah suasana kelas, Mampu memberikan teguran kepada siswa, Mampu memberi reward dan funishment kepada siswa. Dimensi keempat adalah Menilai kemajuan proses belajar mengajar. dengan indikator ,yaitu Mampu memberikan hasil penilaian, Mampu melakukan remidial.

b. Kisi-kisi Instrumen Kompetensi Profesional Guru

Kisi-kisi instrumen yang disajikan pada bagian ini merupakan kisi-kisi instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel kompetensi profesional guru yang diujicobakan dan juga sebagai kisi-kisi instrumen final yang digunakan untuk mengukur variabel kompetensi profesional guru. Kisi-kisi ini disajikan dengan maksud untuk memberikan informasi mengenai butir-butir yang dimasukkan setelah uji validitas dan uji reliabilitas. Kisi-kisi instrumen dapat dilihat pada tabel III.4

Tabel III. 4

Kisi-kisi Instrumen Kompetensi Profesional Guru

Indikator	Indikator	Butir Uji Coba		Butir Drop		Butir Final	
		(+)	(-)	(+)	(-)	(+)	(-)
Kemampuan merencanakan program belajar mengajar	1. Mampu merumuskan tujuan pembelajaran	1, 28	11		11	1, 28	
Menguasai bahan pelajaran	1. Mampu menjelaskan materi pembelajaran dengan baik	29, 2	17			29, 2	17
	2. Mampu menjawab soal atau pertanyaan dari siswa	3, 21	6			3, 21	6
Melaksanakan atau mengelolah proses belajar mengajar	1. Mampu membangkitkan motivasi belajar anak	4, 23				4, 23	
	2. Mampu menggunakan metode belajar yang bervariasi	24, 5	18		18	24, 5	
	3. Mampu menggunakan alat pembelajaran	3	22		22	3	
	4. Mampu mengatur dan mengubah suasana kelas	8, 7		7		8	
	5. Mampu memberikan teguran kepada siswa.	19, 16	27			19, 16	27
	6. Mampu memberi reward dan funishment kepada siswa	30				30	
	7. Memberikan pujian kepada siswa	14, 25	12			14, 25	12
Menilai kemajuan	1. Mampu memberikan hasil penilaian	10, 26	20			10,26	20

proses belajar mengajar	2. Mampu melakukan remidial	9, 15				9, 15	

Untuk mengisi setiap butir pernyataan dalam instrumen penelitian, responden dapat memilih salah satu jawaban dari 5 alternatif yang telah disediakan. Dan 5 alternatif jawaban tersebut diberi nilai 1 (satu) sampai 5 (lima) sesuai dengan tingkat jawaban. Alternatif jawaban yang digunakan sebagai berikut:

Tabel III. 5

Skala Penilaian Instrumen Kompetensi Profesional Guru

No.	Alternatif Jawaban	Item Positif	Item Negatif
1.	Sangat Setuju (SS)	5	1
2.	Setuju (S)	4	2
3.	Ragu-ragu (RR)	3	3
4.	Tidak Setuju (TS)	2	4
5.	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

c. Validasi Instrumen Kompetensi Profesional Guru

Proses pengembangan instrumen kompetensi profesional guru dimulai dengan penyusunan instrumen model skala *likert* yang mengacu pada model indikator-indikator variabel kompetensi profesional guru terlihat pada tabel III.2.

Tahap berikutnya konsep instrumen dikonsultasikan kepada dosen pembimbing berkaitan dengan validitas konstruk, yaitu seberapa jauh butir – butir indikator tersebut telah mengukur indikator dari variabel kompetensi

profesional guru sebagaimana tercantum pada tabel III.2. Setelah konsep instrumen disetujui, langkah selanjutnya adalah instrumen diujicobakan kepada 30 siswa di luar sampel yang sesuai dengan karakteristik populasi.

Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrumen, yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisien korelasi antara skor butir dengan skor total instrumen. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$rit = \frac{\sum xixt}{\sqrt{\sum xi^2 \sum xt^2}}$$

Dimana :

Rit = Koefisien skor butir dengan skor total instrumen
xi = Deviasi skor butir dari Xi
xt = Deviasi skor dari Xt

Kriteria batas minimum pernyataan yang diterima adalah r_{tabel} =0,361 jika $r_{hitung} > r_{tabel,}$ maka butir pernyataan dianggap valid. Sedangkan, jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka butir pernyataan dianggap tidak valid, yang kemudian butir pernyataan tersebut tidak digunakan atau harus di-*drop*. Berdasarkan perhitungan(proses perhitungan terdapat pada lampiran … halaman …) dari 30 pernyataan tersebut, setelah divalidasi terdapat 4. pernyataan yang *drop*, sehingga yang valid dan tetap digunakan sebanyak 26 pernyataan.

Selanjutnya, dihitung reliabilitasnya terhadap butir-butir pernyataan yang telah dianggap valid dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach ya*ng sebelumnya dihitung terlebih dahulu varianbutir dan varian total. Uji reliabilitas dengan rumus *AlphaCronbach*, yaitu:

Dimana: $rii = \frac{k}{k-1}\left[1 - \frac{\sum si^2}{st^2}\right]$

r_{ii}= Reliabilitas instrumen
k = Banyak butir pernyataan (yang valid)
$\sum si^2$= Jumlah varians skor butir
st^2= Varian skor total

Varians butir itu sendiri dapat diperoleh dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$Si^2 = \frac{\sum Xi^2 - \frac{\left(\sum Xi\right)2}{n}}{n}$$ [50]

Dimana:
S_i^2 = Simpangan baku
n = Jumlah populasi
$\sum Xi^2$ = Jumlah kuadrat data X
$\sum Xi$ = Jumlah data

Dari hasil perhitungan diperoleh hasil Si^2 ...=, St^2 = ... dan r_{ii} sebesar ... (proses perhitungan terdapat pada lampiran ... halaman ...). Hal ini menunjukkan bahwa koefisien reliabilitas termasuk dalam kategori sangat tinggi. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa instrumen yang berjumlah ... butir pernyataan inilah yang akan digunakan sebagai instrumen final untuk mengukur keputusan pembelian.

[49] *Ibid.*, h. 89.
[50] Burhan Nurgiyanto, Gunawan dan Marzuki, *Statistik Terapan Untuk Penilaian Ilmu–ilmu Sosial*, (Yogyakarta: Gajah Mada University Pers, 2004), h.350.

F. Teknik Analisis Data

Dengan menganalisis data, dilakukan estimasi parameter model regresi yang akan digunakan. Dari persamaan regresi yang didapat, dilakukan pegujian atas regresi tersebut, agar persamaan yang didapat mendekati keadaan yang sebenarnya. Pengolahan data penelitian ini menggunakan program Ms. Excel 2007. Adapun langkah-langkah dalam menganalisis data sebagai berikut:

1. Uji Persyaratan Analisis

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data berdistribusi dengan normal atau tidak. Untuk mendeteksi apakah model yang peneliti gunakan memiliki distribusi normal atau tidak, yaitu dengan menggunakan *Uji Liliefors* dan *Normal Probability Plot*[51].

Hipotesis penelitiannya adalah:

1) Ho: data berdistribusi normal
2) Ha: data tidak berdistribusi normal

Kriteria pengujian dengan uji statistik *Liliefors*, yaitu:

1) Jika Lhitung < Ltabel, maka data berdistribusi normal
2) Jika Lhitung > Ltabel, maka data berdistribusi tidak normal

[51]Duwi Priyatno, *Belajar Praktis Analisis Parametik dan Non Parametik dengan Statistik* (Yogyakarta: Ghalia Indonesia, 2012), h. 60.

Sedangkan kriteria pengujian dengan analisis *Normal Probability Plot*, yaitu sebagai berikut:

1) Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah diagonal, maka Ho diterima artinya data berdistribusi normal.
2) Jika data menyebar jauh dari garis diagonal, maka Ho ditolak artinya data tidak berdistribusi normal

b. Uji Keberartian Regresi

Digunakan untuk mengetahui apakah persamaan regresi yang diperoleh berarti atau tidak berarti.

Hipotesis statistik:

$H_o: \beta \leq 0$

$H_a: \beta \geq 0$

Kriteria pengujian:

Tolak H_o jika F hitung > F tabel, maka regresi berarti dan

Terima H_a jika F hitung < F tabel, maka regresi tidak berarti

Regresi dinyatakan berarti (signifikan) jika berhasil menolak H_o

c. Uji Linearitas Regresi

Uji linearitas dilakukan untuk mengetahui apakah garis regresi antara Ū dan Y membentuk garis atau non linear, karena bila tidak linear maka analisis regresi tidak dapat dilanjutkan.

Hipotesis statistik:

H_o : $Y = \alpha + \beta X$

H_a : $Y \neq \alpha + \beta X$

Kriteria pengujian:

Terima H_o jika F hitung < F tabel, maka regresi linear

Terima H_o jika F hitung > F tabel, maka regresi non linear

Persamaan regresi dinyatakan linear jika berhasil menerima H_o.

Langkah perhitungan keberartian dan kelinieran regresi terlihat pada tabel ANAVA pada tabel III. 4

Tabel III. 6
TABEL ANAVA

Sumber Varians	**Dk**	**Jumlah Kuadrat (JK)**	**Rata-rata Jumlah Kuadrat (RJK)**	**F_{hitung}**	**F_{tabel}**
Total	N	$\sum Y^2$			
Regresi (a)	1	$\frac{(\sum Y)^2}{N}$			
Regresi (b/a)	1	b. $\sum xy$	$\frac{b.\sum xy}{1}$	$\frac{RJK_{(b/a)}}{RJK_{(res)}}$ *)	$F(1 - \alpha)(1, n - 2)$
Residu	n-2	JK (res)	$\frac{JK(res)}{n-2}$		
Tuna Cocok	k – 2	JK (TC)	$\frac{JK(TC)}{k-2}$	$\frac{RJK_{(TC)}}{RJK_{(G)}}$ ns)	$F(1 - \alpha)(k - 2, n - k)$
Galat Kekeliruan	n – k	JK (G)	$\frac{JK(G)}{n-k}$		

Keterangan : *) Persamaan regresi berarti jika $F_{hitung} > F_{tabel}$

ns) Persamaan regresi linear jika $F_{hitung} < F_{tabel}$

d. Perhitungan koefisien korelasi

Menghitung koefisien korelasi Product Moment (r_{xy}) dari Pearson dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy^2}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$ [52]

Keterangan:
r_{xy} : Tingkat keterikatan hubungan
x : Skor dalam sebaran X
y : Skor dalam sebaran Y

Perhitungan koefisien korelasi dilakukan untuk mengetahui tingkat keterikatan hubungan antara variabel X dan variabel Y.

e. Uji Keberartian Koefisien Korelasi (Uji-t)

Untuk mengetahui koefisien korelasi digunakan uji-t, dengan rumus:

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{(n-2)}}{\sqrt{(1-r^2)}}$$ [53]

Keterangan:
t_{hitung} : Skor signifikasi koefisien korelasi
r : Koefisien korelasi *Product Moment*
n : Banyaknya sampel atau data

Hipotesis statistik:

$H_o : \rho \leq 0$

$H_o : \rho > 0$

[52]Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2007), h. 255
[53]*Ibid*., h. 243

Kriteria pengujian:

Tolak H_o jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka koefisien korelasi signifkan.

Terima H_o jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka koefisien korelasi tidak signifikan.

Hal ini dilakukan pada taraf signifikan (α) = 0,05 dengan derajat kebebasan (DK) = n – 2. Jika H_o ditolak maka koefisien korelasi signifikan, sehingga dapat disimpulkan antara variabel X dan variabel Y terdapat hubungan positif.

f. Perhitungan Koefisien Determinasi

Selanjutnya diadakan perhitungan koefisien determinasi (penentu) yaitu untuk mengetui besarnya variasi variabel Y yang ditentukan oleh variabel X dengan cara mengkuadratkan koefisien korelasi *Product Moment*. Rumus koefisien determinasi adalah sebagai berikut:

$KD = r_{xy^2}$ [54]

Dimana:

KD : koefisien determinasi

1) r_{xy^2} : Koefisien *Product Moment*

[54]Sugiyono, *Statistika untuk penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2007), h. 231.